

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Made Lamongan, dan sekolah ini juga mempunyai lapangan yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran khususnya olahraga.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II dimulai Januari dan Februari 2020. Sebelum pelaksanaan dilakukan survei ke lapangan sampai penyusunan proposal. Kemudian melakukan seleksi informan dan menyiapkan instrumennya.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas 5 SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. yang berjumlah 25 Siswa, yang terdiri atas 13 siswa putri dan 12 siswa putra.

C. Data dan Sumber Data

Sumber dari data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar servis bawah dengan menggunakan model pembelajaran bola mini pada siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Guru sebagai kolaborator, untuk melihat tingkat keberhasilan optimalisasi penggunaan model pembelajaran bola mini servis bawah bolavoli pada siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1. Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Penerapan model pembelajaran bermain bola mini siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.	Guru Siswa
2.	Aktivitas Siswa	Siswa
3.	Hasil belajar siswa	Siswa

D. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya; Tes praktek, observasi lapangan. Menurut Mulyasa (2009: 183) data penelitian kumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: Sumber data, Jenis data, Teknik pengumpulan data, Pengumpulan data, dan instrument yang digunakan.

Secara terperinci teknik pengumpulan data pada penelitian dapat didiskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Siswa	Hasil belajar servis bawah atas bolavoli	Test praktek/hasil test selama mengajar dan unjuk kerja	Lembar observasi dan penilain pada Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kuantitatif dan kualitatif. Aspek kuantitatif yakni hasil pengukuran kemampuan melakukan servis bawah bolavoli dengan bola mini siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan aspek kualitatif didasarkan atas hasil pengamatan dan catatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, diantaranya :

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mewawancarai :

- a. Guru sebagai Kolaborator, untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensinya, keterlibatan dalam merencanakan dan melaksanakan visi, misi sekolah, kurikulum yang digunakan, perencanaan pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajaran serta hal-hal yang dilakukan sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
- b. Siswa, untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang telah dimiliki gurunya diterapkan dalam pembelajaran, untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai, kesiapan guru-gurunya dalam menjalankan kurikulum sekolah, kendala dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi lainnya yang terkait dengan data-data tertulis tentang karakteristik siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Observasi

Observasi adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada saat melakukan tindakan (Agus kristiyanto, 2010:57). Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku siswa dalam pelaksanaan melakukan servis bawah bolavoli dengan bola mini pada bidang studi penjasorkes.

E. Uji Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan tiga Triangulasi meliputi :

1. Sumber

a. Data Hasil Wawancara :

Data yang diperoleh diambil dari tes unjuk kerja kemampuan servis bawah boalvoli (psikomotor), pengamatan sikap (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) dan lembar Quesioner siswa kelas IV SDN Sumberejo

Tahun Ajaran 2019/2020, yang mencapai kriteria Tuntas adalah 25%(6 siswa), sedangkan Tidak Tuntas 75%(19 siswa).

b. Data Hasil Pengamatan

Data pra tindakan yang diambil dari tes unjuk kerja kemampuan servis bawah bolavoli (psikomotor), pengamatan sikap (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) dan lembar Kuesioner siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020, dilapangan yang mencapai kriteria Tuntas adalah 30,7%, sedangkan Tidak Tuntas 69,3%. Dalam hal ini sejumlah 8 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 18 siswa masuk dalam kriteria Tidak Tuntas.

2. Metode

a. Wawancara

Guru cenderung menggunakan model keseluruhan dan konvensional. Dimana sejak awal pelajaran siswa diarahkan untuk mempraktikkan keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari serta cenderung hanya berpusat pada guru.

b. Pengamatan

Guru kebanyakan hanya mengejar bagaimana materi pelajaran tersebut dapat selesai tepat waktu, tanpa memikirkan bagaimana pembelajaran itu bermakna dan dapat di aplikasikan oleh siswa dalam kesehariannya. Tercermin dari saat pelajaran di mulai siswa langsung di ambil nilai oleh guru Penjas, serta pada saat pembelajaran permainan bolavoli khususnya penguasaan servis bawah siswa cenderung individual dan hasilnya pun kurang maksimal.

c. Tindakan Siklus I dan Siklus II

Setelah penerapan model dengan pembelajaran Bermain *bola mini* siswa lebih aktif dalam melakukan materi yang dipelajarinya serta dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bolavoli.

3. Teori

a. Wawancara

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Bermain bola mini masih jarang diaplikasikan pada KBM khususnya penjasorkes di SDN 4 Made Lamongan.

b. Pengamatan

Dalam proses belajar-mengajar masih menggunakan model paradigma lama, yang dimana sangat bertolak belakang dengan kurikulum sekarang. Dalam pembelajarannya terkesan konvensional yang hanya berkomunikasi satu arah.

c. Tindakan Siklus I dan Siklus II

Penggunaan model nyata yang dapat diamati dan rasakan langsung oleh siswa memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Model nyata yang dimaksud adalah pembelajaran bermain *bola mini*, penggunaan model pembelajaran tersebut memungkinkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan. Selain itu siswa merasa senang dengan model yang diterapkan dan tidak merasa cepat bosan dengan materi yang dilakukannya.

F. Analisis Data

Analisis terhadap peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli dengan bola mini siswa melalui model pembelajaran bermain bola mini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan servis bawah bolavoli dengan bola mini dengan menganalisis rangkaian gerakan teknik dasar servis bawah bolavoli dengan bola mini. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
2. Hasil belajar servis bawah bolavoli dengan bola mini siswa dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa setiap aspeknya kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

3. Kemampuan menerangkan rangkaian gerakan servis bawah bolavoli dengan *bola mini* dengan menganalisis dari jawaban yang telah disampaikan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
4. Memiliki sikap kerjasama serta tanggungjawab selama berlangsungnya proses kegiatan belajar servis bawah bolavoli dengan bola mini, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

G. Indikator Kinerja Penelitian

Untuk menentukan ketercapaian tujuan perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan yang disusun secara realistis (mempertimbangkan kondisi sebelum diberikan tindakan dan jumlah siklus tindakan yang akan dilakukan) dan dapat diukur.

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang diukur	Persentase target capaian			Cara mengukur
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2	
Ketuntasan hasil belajar servis bawah bolavoli dengan menggunakan bola mini	30,7%	64%	75%	Dapat diukur dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi servis bawah bolavoli dengan bola mini (aspek afektif, kognitif dan psikomotorik) yang sama dengan KKM sekolah : 75

H. Prosedur Penelitian

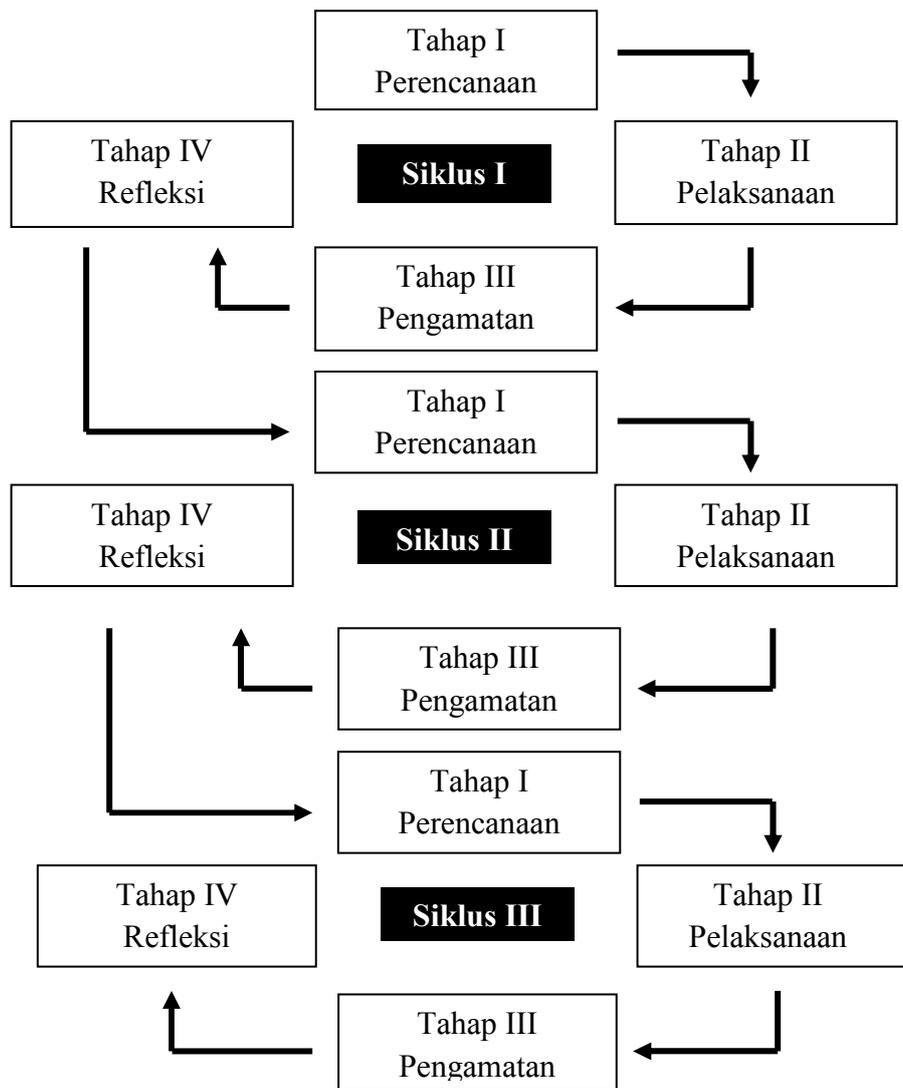
Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam menerapkan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan tindakan yang berlangsung secara terus menerus kepada subjek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Langkah – langkah PTK secara prosedurnya dilaksanakan secara partisipatif atau kolaboratif antara (guru dengan tim lainnya) bekerjasama, mulai dari tahap orientasi hingga penyusunan rencana tindakan dalam siklus pertama, diskusi yang bersifat analitik, kemudian dilanjutkan dengan refleksi – evaluatif atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, atau pembetulan, dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penjelasan mengenai alur penelitian tindakan tersebut dipaparkan melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan guru ketika akan memulai tindakannya tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian itu dilakukan.
2. Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang sudah dibuat.
3. Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Tahapan siklus pada Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diterangkan melalui gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1. Alur Tahapan Siklus Penelitian Tidak Kelas

Untuk memperoleh hasil penelitian tindakan seperti yang diharapkan, prosedur penelitian secara keseluruhan meliputi tahap – tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan survei awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengobservasi sekolah atau kelas yang akan dijadikan sebagai tempat Penelitian Tindakan Kelas. Tahap seleksi informan, penyiapan instrumen, dan alat.

2. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, adalah :

1. Menentukan subjek penelitian
2. Menyiapkan metode dan instrument penelitian serta evaluasi.

3. Tahap Pengumpulan Data dan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang :

- a. Hasil belajar servis bawah bolavoli dengan bola mini siswa

- b. Kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran
 - c. Alat bantu pembelajaran
 - d. Pelaksanaan pembelajaran
 - e. Partisipasi dan keaktifan siswa
4. Tahap analisis data

Dalam tahap ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena data yang terkumpul berupa uraian deskriptif tentang perkembangan kemampuan pembelajaran teknik dasar servis bawah pada siswa. Serta hasil test kemampuan dan ketrampilan siswa yang dideskriptifkan melalui hasil kualitatif.

5. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini disusun laporan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dari mulai awal survei hingga menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian.

6. Deskripsi tiap siklus

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas dan hasil pembelajaran teknik dasar servis bawah bolavoli dengan bola mini siswa kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. Setiap tindakan upaya pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan interpretasi; (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian direncanakan dalam 2 siklus.

1. Rancangan Siklus I

- a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru penjasorkes menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Menyusun RPP servis bawah bolavoli dengan bola mini yang akan digunakan dalam tindakan.

- 2) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian servis bawah bolavoli dengan bola mini.
- 3) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, tahap ini dilakukan bersama dengan tahap observasi terhadap dampak tindakan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah - langkah kegiatan adalah:

- 1) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar servis bawah bolavoli dengan *bola mini*.
- 2) Melakukan pemanasan.
- 3) Melakukan teknik dasar servis bawah bolavoli dengan bola mini:
 - a) Cara melakukan teknik awalan perkenaan servis bawah tanpa bola.
 - b) Cara melakukan teknik perkenaan bola dan gerak lanjut servis bawah tanpa menggunakan bola.
 - c) Melakukan rangkaian gerakan servis bawah bolavoli dengan *bola mini* mulai dari awalan, perkenaan, dan gerak lanjut dengan tanpa bola.
- 4) Mengadakan diskusi dan evaluasi.
- 5) Penilaian yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Melakukan pendinginan

c. Tahap Observasi dan Interpretasi

Pengamatan dilakukan terhadap : 1) Hasil keterampilan servis bawah siswa, 2) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan servis bawah dengan bola mini, 3) Aktivitas siswa selama proses belajar pembelajaran berlangsung.

1) Tahap Evaluasi (Refleksi)

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak

tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Persentase indikator pencapaian keberhasilan penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Prosentase Target Capaian Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diukur	Prosentase target capaian				Cara mengukur
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	
Ketuntasan hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli dengan bola mini	30,7%	68%	75%	80%	Diukur melalui ketuntasan belajar siswa pada materi servis bawah bolavoli dengan <i>bola mini</i> melalui hasil penjumlahan (aspek afektif, kognitif dan psikomotorik) sesuai dengan KKM sekolah 75.

2. Rancangan Siklus ke II dan ke III

Pada rancangan siklus II dan III tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tingkatan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus mata pelajaran penjasorkes. Demikian pula dengan siklus III merupakan rancangan perbaikan dari siklus II dan seterusnya, termasuk perwujudan tahap pelaksanaan ,observasi, analisis, dan refleksi yang mengacu pada siklus berikutnya. Siklus Ke III tidak diperlukan jika pencapaian indikator akhir telah terpenuhi.